

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Desain penelitian berisikan metode yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya dan gambaran sepintas tentang pengelolaan data dan alat yang digunakan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian ilmiah akan turut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Setiap melakukan penelitian ilmiah perlu ditetapkan metode, karena suatu metode penelitian akan memberikan arah dan cara untuk memecahkan suatu permasalahan penelitian, sehingga tujuan dapat tercapai. Winarno Surakhmad (1990:140) mengemukakan pendapat mengenai metode penelitian, sebagai berikut:

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidik serta situasi penyelidik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun ciri deskriptif yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:12) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang dan pada masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan yang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan, data yang didapatkan lalu dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang ada serta masalah yang ada untuk diambil kesimpulan. Baik berupa data primer maupun sekunder dengan mengamati aspek-aspek tertentu secara rinci.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi

Prinsip bagi hasil dan prinsip jual beli dapat di definisikan sebagai perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain (nasabah) untuk pembiayaan kegiatan usaha yang sesuai dengan syariah.

Kontribusi pendapatan bagi hasil adalah perhitungan persentase pendapatan bagi hasil atau perbandingan penerimaan pendapatan bagi hasil terhadap penerimaan pendapatan operasi. Sedangkan kontribusi pendapatan jual beli adalah perhitungan persentase pendapatan jual beli atau perbandingan penerimaan pendapatan bagi hasil terhadap penerimaan pendapatan operasi.

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari menjalankan kegiatannya sedangkan pengertian biaya adalah pengorbanan ekonomis yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Menurut Alam S (2004: 25) “pendapatan operasi adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha utama perusahaan.”

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Jenis data
Pendapatan Bagi Hasil	Perhitungan persentase pendapatan bagi hasil terhadap pendapatan operasi	Pendapatan <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i> yang diperoleh dari hasil usaha	Rasio
Pendapatan jual beli	Perhitungan persentase pendapatan jual beli terhadap pendapatan operasi	Pendapatan <i>Murabahah</i> , <i>Salam</i> , dan <i>Istishna</i> yang diperoleh dari hasil usaha	Rasio
Pendapatan Operasi	Sejumlah uang yang diterima pihak bank yang berasal dari aktivitas atau kegiatan utama bank	Pendapatan operasi dari tahun 2002-2006 (Bagi Hasil, Jual Beli, Sewa dan Lain-lain)	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2005:55) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan bank syariah dari awal berdiri yaitu dari tahun 1991-2006.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2005:56) mengemukakan bahwa : “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam mengadakan

penelitian, seorang peneliti harus mempertimbangkan segala aspek khususnya yang berkaitan dengan kemampuan tenaga, biaya, dan waktu, sehingga harus digunakan metode pengambilan sampel yang sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan di atas.

Adapun jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive (sampel tujuan) yaitu : "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" (Sugiono, 2005:61), berdasarkan pengertian tersebut penulis mengambil sampel dengan objek penelitian adalah pendapatan bagi hasil, pendapatan jual beli dan pendapatan operasi dari tahun 2002–2006.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi lapangan guna memperoleh data primer, alat bantu yang digunakan yaitu :
 - o WawancaraPenulis mengadakan komunikasi langsung dengan pegawai yang berwenang, meminta dan mempelajari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

- o Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Dari informasi yang diperoleh, penulis dapat memberikan gambaran jelas mengenai objek yang sedang diteliti

2. Studi kepustakaan, dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai bacaan berupa buku-buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dan dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Tujuannya agar mempermudah peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini akan dianalisis persentase antara penerimaan pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasi serta persentase pendapatan jual beli dan pendapatan operasi sebagai pembanding, sehingga akan diketahui kriteria kontribusinya. Berikut langkah-langkahnya:

1. Mengubah data mentah pendapatan bagi hasil dan pendapatan jual beli ke dalam skala persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil / Jual Beli}}{\text{Penerimaan Pendapatan Operasi}} \times 100\%$$

2. Menentukan rata-rata penerimaan pendapatan bagi hasil dan pendapatan jual beli,

$$\text{dengan rumus} = \frac{\sum \% \text{ Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil / Jual beli}}{\sum \text{ Tahun Penerimaan}}$$

3. Menentukan kategori kontribusi penerimaan pendapatan bagi hasil dan pendapatan jual beli menggunakan rumus berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\sum \text{ Pendapatan Bagi Hasil / Jual beli}}{\sum \text{ Pendapatan Operasi}}$$

4. Menafsirkan nilai persentase tersebut berdasarkan tafsiran harga persentase pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Interpretasi Skala Kategori Kontribusi Penerimaan Pendapatan

Persentase	Kategori Kontribusi
> 50%	Baik Sekali
40,10% - 50,00%	Baik
30,10% - 40,00%	Cukup
20,10% - 30,00%	Sedang
10,10% - 20,00%	Kurang
00,00% - 10,00%	Kurang Sekali

(Sumber: Tim Litbang Depdagri, 1991)